

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai pengaruh kecukupan modal, likuiditas, risiko kredit, dan efisiensi operasional terhadap kinerja Bank Pembangunan Daerah, serta peran efisiensi operasional sebagai variabel mediasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecukupan modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja bank.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan belum mampu meningkatkan profitabilitas bank secara signifikan, karena fungsi utama modal lebih sebagai penyangga risiko dan pemenuhan regulasi.

2. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja bank.

Artinya, tingginya penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga belum secara langsung mampu meningkatkan profitabilitas bank.

3. Risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja bank .

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kredit bermasalah secara nyata menurunkan profitabilitas bank.

4. inEfisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja bank.

Semakin tinggi rasio inefisiensi operasional, semakin rendah profitabilitas

5. bank, sehingga efisiensi biaya operasional menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja bank.

6. Kecukupan modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap inefisiensi operasional.

Hal ini menunjukkan bahwa tingginya modal belum tentu diikuti oleh kemampuan bank dalam menekan biaya operasional.

7. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap inefisiensi operasional.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tingkat likuiditas cenderung diikuti oleh peningkatan efisiensi operasional bank, namun pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik. Dengan demikian, perubahan likuiditas tidak secara langsung menentukan besar kecilnya biaya operasional bank.

8. Risiko kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap inefisiensi operasional.

Peningkatan kredit bermasalah menyebabkan kenaikan biaya operasional, terutama biaya restrukturisasi, biaya hapus buku, biaya legal dan penagihan kredit.

9. inEfisiensi operasional tidak mampu memediasi pengaruh kecukupan modal terhadap kinerja bank.

Artinya, modal yang tinggi tidak meningkatkan profitabilitas melalui jalur inefisiensi operasional.

10. inEfisiensi operasional tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap kinerja bank.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap kinerja bank tidak melalui mekanisme inefisiensi biaya.

11. inEfisiensi operasional mampu memediasi pengaruh risiko kredit terhadap kinerja bank .

Artinya, peningkatan NPL menurunkan profitabilitas bank baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peningkatan biaya operasional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit dan efisiensi operasional merupakan faktor dominan yang menentukan kinerja keuangan Bank Pembangunan Daerah, sedangkan kecukupan modal dan likuiditas belum memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, baik secara teoritik, metodologis, maupun teknis, yaitu sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi (R^2) masih relatif terbatas dengan nilai 0,288, sehingga masih terdapat variabel lain di luar model penelitian yang berpotensi memengaruhi kinerja bank.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari data yang dipublikasikan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Oleh karena itu, kebenaran dan keakuratan data dalam penelitian ini terbatas pada informasi yang tersedia pada situs tersebut, tanpa dilakukan verifikasi langsung dengan laporan keuangan resmi masing-masing bank. Kondisi ini

menjadi salah satu keterbatasan penelitian yang dapat memengaruhi kelengkapan data yang digunakan.

3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya diterapkan pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) konvensional yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan atau diberlakukan pada Bank Syariah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Bank Pembangunan Daerah

1. Bank perlu memprioritaskan pengendalian risiko kredit, karena NPL terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan biaya operasional dan penurunan profitabilitas.
2. Bank diharapkan meningkatkan efisiensi operasional, terutama dalam pengendalian biaya administrasi, biaya tenaga kerja, serta biaya pencadangan kredit.
3. Dalam upaya meningkatkan profitabilitas, bank perlu mengoptimalkan penggunaan likuiditas melalui penyaluran kredit yang optimal dan berkualitas, pengelolaan biaya operasional yang efisien, serta pemanfaatan modal secara optimal.

2. Bagi Regulator dan Pemerintah Daerah

1. Regulator diharapkan terus mendorong penguatan manajemen risiko kredit pada Bank Pembangunan Daerah.

2. Regulator diharapkan tetap melakukan *review* dan konfirmasi mengenai data keuangan bank baik laporan keuangan ataupun rasio keuangan, agar data yang dilaporkan tervalidasi dengan benar dan berguna bagi pengguna laporan yang terpublikasi di *web regulator*.
3. Pemerintah daerah sebagai pemegang saham BPD perlu mendukung kebijakan yang mendorong efisiensi operasional dan transformasi digital, guna meningkatkan daya saing BPD.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti Net Interest Margin (NIM), Dana Pihak Ketiga (DPK), ukuran bank, serta variabel makroekonomi.
2. Penelitian dapat diperluas dengan periode pengamatan yang lebih panjang atau menggunakan metode analisis lain, seperti panel data atau SEM berbasis covariance.
3. Peneliti selanjutnya juga dapat membandingkan BPD konvensional dan BPD syariah untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) konvensional, tetapi juga mencakup bank syariah atau jenis bank lainnya, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja perbankan dan dapat dibandingkan antar sistem perbankan

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas. Muhammad Rahat, Barkat Ullah. 2024. "The Impact of Credit and Liquidity Risk on Bank Performance". *Bulletin of Bussiness and Economics* 12(4), 205-218.
- Anindiansyah, Gladis, Bambang Sudiyatno, Elen Puspitasari, Yeye Susilawati. 2020. "Pengaruh CAR, NPL, BOPO, Dan LDR Terhadap Roa Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018)". *Sendiu* 2020
- Basel Committee on Banking Supervision. (2011). *Basel III: A global regulatory framework for more resilient banks and banking systems*. Basel: Bank for International Settlements.
- Berger, A. Dan De Young, R. 1997. Problem Loans And Cost Efficiency In Commercial Banks. *Journal Of Banking And Finance*, Vol, 21, No. 6, Pp. 849-870.
- Dewi et al.. 2017. "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, DAN LDR Terhadap Roa Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016". *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kbp*.
- Diamond, D. W. (1984). Financial intermediation and delegated monitoring. *The Review of Economic Studies*, 51(3), 393–414.
<https://doi.org/10.2307/2297430>
- Fahmi, I. (2013). *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmanila, Fira. 2023. "Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia". *Indonesian Journal Of Strategic Management* Vol.6.
- Gurley, J. G., & Shaw, E. S. (1960). *Money in a theory of finance*. Washington, DC: Brookings Institution.
- Kasmir. (2018). *Manajemen perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Riadi, Aditya Firmansyah Dimas, Ronny Malavia Mardani, A. Agus Priyono. 2023. "Pengaruh CAR, LDR, NIM, NPL DAN BOPO Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)". *E – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma* Vol.12 No.02. Universitas Islam Malang.

- Hasibuan, M. S. P. (2005). Dasar-dasar perbankan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heliani, Silvi Meliani, Irwan Hermawan, Vina Herdina. 2023. "Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, SIZE DAN LDR Terhadap Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi". Jurnal Akuntansi Dewantara (Jad) Vol. 07 No. 01 April 2023.
- Hidayati, Fidyani Anura, Achmad Agus Supriyono, Arini Fitria Mustapita. 2023. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, Kemampuan Pengelolaan Aktiva Produktif, Pinjaman Bermasalah Dan Rasio Solvabilitas, Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Swasta Nasional Periode 2017-2021". E – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma Vol.12 No.02. Universitas Islam Malang.
- Mishkin, F. S. (2016). The economics of money, banking and financial markets (11th ed.). Pearson Education
- Mukaromah, N., dan Supriono. 2020. Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. Journal of Economic, Management, Accounting and Technology 3(1): 67–78.
- Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.03/2017 tentang penetapan status dan tindak lanjut pengawasan bank umum. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan / Bank Indonesia. (2013). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Jakarta: Bank Indonesia.
- Pratama, Arizal Putra, Syamsurizal, Ratri Kurniasari, Azwar. 2023. "Analisis Pengaruh Car, Npl, Ldr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum di Indonesia Tahun 2019-2022". JAProf: Jurnal Administrasi Profesional Vol. 04, No.1, Bulan Juli 2023.
- Republik Indonesia. (1963). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1963 tentang ketentuan-ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah. Jakarta.

- Republik Indonesia. (1998). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Jakarta.
- Sarmanu (2019). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*. Edisi Ketiga. Surabaya: Airlangga University Press
- Sirait, Sarida; Pardede, Henry Dunan.”Analisis Kinerja Keuangan Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk”. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK Dan BI)*, [S.L.], V. 3, N. 2, P. 313-323, Dec. 2020. ISSN 2621-4695.
- Subramanyam, K.R. (2014). *Financial Statement Analysis*. Eleventh Edition. Singapore: Mc Graw Hill.
- Sudarsana, I. K., & Suarjaya, A. A. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Likuiditas,. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 10 , 6022-6041
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan;Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1962 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah*
- Wibowo. (2020). *Manajemen Kinerja*. Edisi Ke-4. Jakarta: Rajawali Pers